

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMP NEGERI 5 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



IIS AFRIANTI
11699/2009

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 5 BATUSANGKAR

Nama : Iis Afrianti
NIM : 11699 / 2009
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Dra. Zuliani
NIP. 19590727 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan
Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar**

Nama : Iis Afrianti
NIM/ BP : 11699 / 2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	2. _____
3. Anggota	: Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	3. _____
4. Anggota	: Dra. Eldarni, M. Pd NIP. 19610116 198703 2 001	4. _____
5. Anggota	: Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	5. _____

ABSTRAK

Iis Afrianti. 2013. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pengimplementasian nilai-nilai atau unsur-unsur karakter dalam pola pendidikan adalah suatu hal yang dianggap mutlak. Untuk mewujudkan hal ini, semua unsur civitas akademik sekolah harus berupaya mewujudkan agar nilai-nilai karakter tersebut terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Di SMP Negeri 5 Batusangkar, proses pembelajaran pendidikan karakter merupakan sebuah kegiatan yang diterapkan pada seluruh civitas akademiknya terutama siswa sebagai objek layanan pembelajaran. Maka dari itu fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimanakah “Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang aktivitas yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah serta nilai karakter yang mengiringinya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana penunjang, serta kendala yang ditemui, dan upaya mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 5 Batusangkar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan dan ketekunan, serta triangulasi dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rutinitas yang dilaksanakan di SMP 5 Batusangkar terdiri dari sistem belajar *Full Day*, peniadaan bel, *Muhadharah*, Forum Annisa’ dan kegiatan “Sabtu Ceria”. Nilai karakter yang paling ditonjolkan dalam hal ini antara lain religius, disiplin, bertanggung jawab, dan kerja sama. Integrasi pendidikan karakter juga diterapkan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk itu pihak sekolah juga berupaya mengadakan fasilitas yang sesuai untuk menunjang aktivitas selama berada di lingkungan sekolah. Namun keterbatasan lahan menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan layanan pembelajaran di sekolah ini, sehingga pihak sekolah khususnya guru berusaha dengan mengupayakan pembelajaran yang inovatif dan memaksimalkan fasilitas di sekitar lokasi sekolah untuk meminimalisir dampak dari adanya kendala tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar”**. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing I dan Ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik penulis yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Drs. Asrul selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 5 Batusangkar yang telah membantu dan berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua dan saudara tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

7. Rekan-rekan dan sahabat di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP umumnya dan khususnya di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2009 atas motivasi dan dukungannya terhadap penulis.
8. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritik, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padang, Desember 2013

Penulis

Iis Afrianti
1 1 6 9 9 / 2 0 0 9

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL`	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	9
B. Pendidikan Karakter.....	13
C. Sekolah Menengah Pertama	21
D. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data	27
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR RUJUKAN	90
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Kerangka Konseptual	25
2. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.....	34
3. Seragam OSIS	127
4. Seragam Pramuka.....	127
5. Seragam Batik	127
6. Baju Muslim.....	127
7. Seragam Olahraga	127
8. Gerbang Sekolah	128
9. Plang Nama Sekolah	128
10. Ruang Audio Visual.....	128
11. Laboratorium Bahasa	128
12. Kantin.....	128
13. Mushalla.....	128
14. Lapangan Upacara.....	129
15. Toilet	129
16. Perpustakaan Sekolah.....	129
17. Ruang Majelis Guru	129
18. Laboratorium IPA	129
19. Laboratorium Komputer.....	129
20. Taman Sekolah.....	130
21. Ruang Kepala Sekolah	130
22. Ruang Kelas	130
23. Ruang Tata Usaha	130
24. Mading Kelas	130
25. Mading Sekolah	130
26. Kegiatan Belajar di Dalam Kelas.....	131
27. Kegiatan Belajar di Luar Kelas	131
28. Kegiatan Belajar di Perpustakaan	131

29. Belajar di Labor.....	132
30. Kunjungan Perpustakaan.....	132
31. Kultum	132
32. Shalat Berjama'ah	132
33. Muhadharah	132
34. Jalan Sehat Sabtu Ceria.....	132
35. Layanan Perpustakaan.....	133
36. Wawancara Penulis Dengan Siswa	133
37. Kegiatan Forum Annisa'	133
38. Denah Gedung SMP Negeri 5 Batusangkar.....	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
Profil SMP Negeri 5 Batusangkar.....	92
Pedoman Observasi.....	93
Pedoman Wawancara.....	94
Daftar Pertanyaan.....	97
Catatan Lapangan 1.....	101
Catatan Lapangan 2.....	104
Catatan Lapangan 3.....	107
Catatan Lapangan 4.....	110
Catatan Lapangan 5.....	112
Catatan Lapangan 6.....	116
Catatan Lapangan 7.....	118
Catatan Lapangan 8.....	121
Catatan Lapangan 9.....	124
Catatan Lapangan 10.....	125
Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 5 Batusangkar.....	135
Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Negeri 5 Batusangkar	136
Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	139
Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Tanah Datar	140
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memenuhi tuntutan globalisasi, pendidikan merupakan salah satu usaha yang telah dilaksanakan pemerintah maupun masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keseimbangan antara nilai-nilai emosional dan spiritual dalam kegiatannya perlu hendaknya mendapatkan perhatian khusus. Hal ini mengingat seiring dengan perkembangan zaman yang dibuktikan dengan pesatnya kemajuan di bidang IT lantas berimbas pada moral dan tingkah laku seseorang, maka pengimplementasian nilai-nilai atau unsur-unsur karakter dalam pola pendidikan adalah suatu hal yang dianggap mutlak. Hal ini tentunya bertujuan agar output dari kegiatan pendidikan sendiri yaitu peserta didiknya mampu menguasai 3 ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Jika kita membicarakan tentang karakter, maka hal yang langsung terlintas adalah sifat khas atau lahiriah seorang manusia. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin ke arah yang lebih baik. Hal ini mengingat bahwa bangsa Indonesia adalah sebagai bangsa yang memangku budaya ketimuran yang memiliki karakteristik dalam tatanan kehidupannya, maka penanaman nilai karakter tersebut juga dipandang harus diintegrasikan dalam kurikulum sekolah.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah ditegaskan bahwa pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ini menunjukkan bahwa diharapkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat usia dini sampai tingkat menengah atas adalah menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, namun juga secara berkepribadian atau yang disebut berkarakter.

Secara definitif, karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak. Sedangkan mengenai pendidikan karakter, Mulyasa (2012:3) berpendapat bahwa :

pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi, serta kepedulian, dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi-definisi yang disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter di sekolah tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran formal di kelas saja ataupun disajikan dalam bentuk materi, namun juga harus melekat di semua unsur kegiatan yang berlangsung di sekolah. Hal ini mengingat bahwa sekolah merupakan lingkungan

kedua setelah keluarga yang akan dilalui anak untuk merasakan langsung prosesnya menjadi bagian dari masyarakat luas.

Dahnial Ilmi, dalam tulisannya yang dimuat pada harian Jambi Independen dan juga situs <http://m.kompasiana.com> (edisi 27 November 2013) dengan judul “Sertifikasi guru hanya sebatas sertifikasi kesejahteraan”, berpendapat :

Sebagaimana seharusnya peran seorang guru sebagai orang tua murid di sekolah, sudah tentu guru juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan siswa dalam belajar dan juga terhadap akhlaknya. Peran guru sangat sentral dalam membentuk kepribadian siswa, terlebih dengan maraknya aksi-aksi negatif fenomenal yang diperankan oleh kaum pelajar akhir-akhir ini.

Hal tersebut menunjukkan betapa besarnya peranan seorang guru sebagai orang tua murid di sekolah dalam membentuk kepribadian anak didiknya selain memberikan layanan di bidang akademik. Untuk mewujudkan hal ini, semua unsur civitas akademik sekolah harus berupaya mewujudkan agar nilai-nilai karakter tersebut terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Peranan guru, perangkat sekolah, fasilitas, dan sumber belajar harus disinkronkan agar penanaman nilai karakter ini benar-benar mampu memenuhi tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang yang telah dijabarkan di atas.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari media dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar, peneliti memperoleh informasi mengenai aktivitas pembelajaran dan integrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batusangkar.

SMP Negeri 5 Batusangkar sendiri merupakan salah satu sekolah dengan basis layanan keunggulan yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Sekolah ini didirikan pada tahun 2004 dan mulai beroperasi pada tahun berikutnya yaitu tahun

2005. Berdasarkan informasi yang peneliti kutip dari media <http://padangekspres.co.id> (edisi 23 Juli 2011) dengan judul tulisan “Melihat Pendidikan Karakter ala SMPN 5 Batusangkar” menyatakan, “bila pejabat Sumbar, birokrasi pendidikan, dan pihak lain masih sibuk mencari konsep pendidikan karakter, SMP N 5 Batusangkar telah memulainya”.

Hal ini dikarenakan bentuk dari penerapan pendidikan karakter tersebut tidak hanya disajikan melalui materi yang disampaikan guru di kelas saja, namun juga tergambar dari seluruh aktivitas sehari-hari mulai dari memasuki gerbang sekolah sampai jam pelajaran selesai nantinya. Pelaksanaannya terintegrasi dalam perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran. Di situs sekolah sendiri yaitu <http://smp5batusangkar.sch.id> dipaparkan bahwa nilai karakter yang dikembangkan di SMPN 5 Batusangkar antara lain nilai religius, percaya diri, keberagaman, berpikir logis, dan sosial.

Dilihat dari segi manajemen pendidikan, di sekolah ini dilakukan penerapan sistem “**Sekolah Full Day**”, yaitu jika biasanya jam pelajaran pada tingkat SMP pada umumnya adalah mulai dari pkl. 07.15 s/d 13.30, maka di sekolah ini menerapkan jadwal mulai dari pkl. 07.10 s/d 16.00. Dalam rentang waktu tersebut, pihak sekolah pun mengatur jadwal sedemikian rupa. Tidak hanya dengan kegiatan yang bersifat akademik, namun juga kepada kegiatan pengembangan diri agar siswa tidak merasa jenuh karena berada di lingkungan sekolah sehabis. Bentuk lain sebagai bagian dari penanaman nilai karakter yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas di sekolah ini adalah dengan tidak adanya

bel, sebagaimana sekolah lain biasa menyediakan untuk menandakan pertukaran setiap aktivitas.

Menurut keterangan Kepala Sekolah SMP N 5 Batusangkar mengenai hal ini menyatakan bahwa hal tersebut sebagai salah satu bentuk aspek untuk menimbulkan dan memelihara rasa disiplin dan bertanggung jawab dalam diri siswa maupun civitas sekolah lainnya. Sebagai patokan hanya disediakan jam dinding di setiap ruangan sehingga pada waktu yang telah ditentukan, siswa dan guru telah mengetahui kegiatan yang harus dilakukan. Setiap harinya kegiatan telah disusun dan diatur oleh pihak sekolah sehingga terjadwal dengan baik mulai dari pagi sampai jadwal sekolah berakhir.

Sebagai salah satu sekolah di Kabupaten Tanah Datar yang mengutamakan layanan unggulan bagi siswanya, saat ini setiap sumber daya manusia di SMP Negeri 5 Batusangkar baik itu kepala sekolah, tenaga pendidik, pegawai, maupun siswa berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam menjaga mutu atau kualitas pembelajaran secara profesional dan proporsional agar dapat memenuhi kepuasan seluruh unsur civitas SMP Negeri 5 Batusangkar, serta berperan aktif meninjau perkembangannya. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan visi dari SMP Negeri 5 Batusangkar sendiri yaitu Membangun Generasi Cemerlang Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran bernilai karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar ini tidak hanya terlihat dari terbentuknya disiplin pada diri siswa, namun juga terlihat secara nyata dari beragamnya prestasi yang diperoleh

siswa mulai dari tingkat sekolah, regional, nasional, bahkan yang berskala internasional.

Berdasarkan fenomena atau latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan **“Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar”**.

Penelitian ini peneliti rasa sejalan dengan salah satu misi yang dijalankan oleh jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yaitu melaksanakan penelitian dalam bidang teknologi pembelajaran, pengelolaan sumber daya pembelajaran, dan Teknologi Informasi & Komunikasi untuk menghasilkan pembelajaran yang inovatif.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar, antara lain :

1. Aktivitas yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah serta nilai karakter yang mengiringinya.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Sarana dan prasarana yang terdapat dan menunjang kegiatan di lingkungan sekolah.

4. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah.
5. Upaya pihak sekolah untuk mengatasi kendala yang dihadapi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah serta nilai karakter yang mengiringinya.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Menjelaskan sarana dan prasarana yang terdapat dan menunjang kegiatan di lingkungan sekolah.
4. Menjelaskan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
5. Menjabarkan upaya untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi.

E. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pihak SMP Negeri 5 Batusangkar

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi SMP Negeri 5 Batusangkar ke depannya
- b. Menambah wawasan civitas SMP Negeri 5 Batusangkar

2. Peneliti

- a. Sebagai implementasi dari ilmu akademik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan khususnya di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
- b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMP Negeri 5 Batusangkar diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. SMP Negeri 5 Batusangkar terletak di Jln. Pramuka No. 5, Kota Batusangkar dan merupakan salah satu sekolah dengan layanan unggulan di Kabupaten Tanah Datar dengan mengusung integrasi nilai-nilai karakter dalam kesehariannya.
2. Aktivitas yang dijalankan di SMP Negeri 5 Batusangkar yang bersifat rutinitas antara lain sistem belajar "*Full Day*" , peniadaan bel sekolah, kegiatan *Muhadharah* dan Forum Annisa' pada hari Jum'at, dan kegiatan "Sabtu Ceria". Nilai karakter yang paling ditonjolkan dari beberapa kegiatan tersebut antara lain nilai religius, disiplin, bertanggung jawab, dan bekerja sama.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru selalu menggunakan metode, media, dan tehnik pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi siswa agar kegiatan belajar di kelas dapat memberikan nilai-nilai positif tambahan disamping nilai akademik.
4. Secara umum keberadaan sarana dan prasarana di sekolah ini ditujukan untuk menunjang semua aktifitas belajar di sekolah. Fasilitas yang terdapat antara lain ruang kelas, ruang ibadah, beberapa laboratorium,

perpustakaan, kantor, serta fasilitas penunjang lainnya. Sekolah ini juga telah dilengkapi dengan fasilitas tambahan yaitu jaringan *Wifi*.

5. Keterbatasan lahan sekolah menjadi kendala atau penghambat untuk pengadaan sejumlah fasilitas dan memaksimalkan pelaksanaan proses pembelajaran, seperti ketiadaan sarana lapangan olahraga serta mushalla yang memadai untuk menampung kegiatan ibadah semua guru dan siswa.
6. Untuk mengatasi kendala sehubungan dengan keterbatasan lahan tersebut, maka pihak sekolah berinisiatif dengan menggunakan lapangan olahraga milik Pemda yang terdapat di sekitar lokasi sekolah atau melaksanakan pembelajaran inovatif. Sedangkan pengadaan mushalla yaitu dengan memanfaatkan kelas yang tidak terpakai dan dibagi menjadi dua tempat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Pihak SMP Negeri 5 Batusangkar

Meskipun fasilitas yang disediakan belum mencapai taraf maksimal, pemeliharaan tetap harus dijalankan dengan baik agar keterbatasan yang dimiliki tidak mengganggu program yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Pemeliharaan tersebut dimaksudkan untuk memberikan rasa

nyaman bagi para penggunanya, sehingga tujuan pengadaan fasilitas tersebut tetap dapat dicapai dengan baik.

2. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar

Terkait keterbatasan lahan yang menjadi lokasi sekolah, kepada pihak pemerintah kabupaten Tanah Datar khususnya di bagian Dinas Pendidikan untuk dapat sesegera mungkin membahas dan merencanakan kepindahan lokasi SMP Negeri 5 ke lokasi yang baru, agar pelaksanaan layanan pembelajaran dari pihak sekolah dapat lebih maksimal mengingat sekolah ini termasuk salah satu sekolah berkualitas baik di kabupaten Tanah Datar umumnya dan kota Batusangkar khususnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Basrowi & Sutanto. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Dahnial Ilmi. 2013. *Sertifikasi Guru Hanya Sekedar Sertifikasi Kesejahteraan*. <http://m.kompasiana.com> (Online) Diakses pada tanggal 27 November 2013
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. <http://Depdiknas.go.id> (Online) Diakses pada tanggal 02 Oktober 2013
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Pers
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- H.E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- <http://padangekspres.co.id> . 2011. *Melihat Pendidikan Karakter ala SMP N 5 Batusangkar*. (Online) Diakses pada tanggal 25 September 2013
- Prayitno. 2004. *L1 – L9, Seri Kegiatan Pendukung Konseling*. Jurusan Bimbingan dan Konseling : FIP UNP
- SMP Negeri 5 Batusangkar. *Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Batusangkar*. (Online) <http://smp5batusangkar.sch.id>. Diakses pada tanggal 25 September 2013
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta